

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian tentang perbedaan efektivitas senam otak (*brain gym*) dan permainan *puzzle* terhadap perilaku temper tantrum pada anak usia prasekolah di TK Muslimat NU 15 Miftahul Huda Pakis Kabupaten Malang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku temper tantrum anak usia prasekolah di TK Muslimat NU 15 Miftahul Huda Pakis Kabupaten Malang setelah diberikan perlakuan senam otak (*brain gym*) dan permainan *puzzle* didapatkan sebagian besar hasil pengukuran tantrum pada anak mengalami penurunan dengan kategori rendah dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan.
2. Ada pengaruh senam otak (*Brain Gym*) terhadap perilaku tantrum anak usia pra sekolah di TK Muslimat NU 15 Miftahul Huda Pakis Kabupaten Malang. Senam otak dapat membuat anak merasa rileks dan tidak tegang yang membuat emosi anak menjadi lebih mudah terkontrol.
3. Ada pengaruh permainan *puzzle* terhadap perilaku tantrum anak usia prasekolah di TK Muslimat NU 15 Miftahul Huda Pakis Kabupaten Malang. Permainan *puzzle* dapat melatih kesabaran dan ketekunan dengan hal ini anak dapat mengontrol emosi.
4. Terdapat perbedaan efektivitas senam otak (*Brain Gym*) dan permainan *puzzle* terhadap perilaku temper tantrum pada anak usia prasekolah di TK Muslimat NU 15 Miftahul Huda Pakis Kabupaten Malang. Dimana senam

otak lebih efektif dibandingkan permainan puzzle. Hal ini ditunjukkan dari nilai selisih mean senam otak lebih rendah dari permainan puzzle.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

1. Hasil penelitian ini hendaknya bagi institusi akademik pendidikan dapat dijadikan sebagai referensi, memberikan informasi, sebagai bahan evaluasi, dan kepustakaan.
2. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi keperawatan anak.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih besar dan dapat menambahkan variabel lain.
2. Diharapkan dapat mengembangkan permainan yang lainnya untuk mengatasi temper tantrum anak.

5.2.3 Bagi Orang Tua

1. Diharapkan dapat digunakan dasar pemahaman pengetahuan orang tua yang mempunyai anak prasekolah dengan kecenderungan temper tantrum dalam menyikapi perilaku agar lebih efektif.
2. Diharapkan agar orang tua memberikan terapi senam otak dan permainan *puzzle* sebagai salah satu upaya atau strategi untuk penanganan anak yang mengalami kecenderungan temper tantrum.

5.2.4 Bagi Guru

1. Dalam upaya memahami ciri-ciri perilaku tantrum pada anak hendaknya guru memperhatikan secara seksama dan lebih dini lagi dalam mengetahui ciri-ciri tantrum pada anak, agar perilaku tantrum pada anak lebih mudah diatasi.
2. Diharapkan agar guru memberikan terapi senam otak dan permainan *puzzle* sebagai salah satu upaya atau strategi untuk penanganan anak yang mengalami kecenderungan temper tantrum.